

# MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS KEAMANAN DI SMA NEGERI RAMBIPUJI

SEVINA ATMALA SARI \*1  
CONY SHOLIHAH AYU LESTARI 2  
SYAFRIL BAGAS KURNIAWAN 3  
LUKMANUL HAKIM 4  
ROFIQ HIDAYAT 5

<sup>1,2,3,4,5</sup> UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

\*e-mail: [sevinaatmalasari@gmail.com](mailto:sevinaatmalasari@gmail.com) <sup>1</sup>, [conylestari2003@gmail.com](mailto:conylestari2003@gmail.com) <sup>2</sup>, [www.bagasputra13@gmail.com](http://www.bagasputra13@gmail.com) <sup>3</sup>,  
[intelcorei346@gmail.com](mailto:intelcorei346@gmail.com) <sup>4</sup>, [rofiqhidayat@uinkhas.ac.id](mailto:rofiqhidayat@uinkhas.ac.id) <sup>5</sup>

## Abstrak

Manajemen layanan khusus keamanan di sekolah merupakan aspek penting dalam menjaga keamanan, kenyamanan, dan efisiensi operasional sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian di SMA Negeri Rambipuji. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Subyek penelitian melibatkan kepala sekolah, petugas keamanan (satpam), dan siswa. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa manajemen layanan khusus keamanan dalam tahap perencanaan melibatkan beberapa langkah penting untuk memastikan keberlangsungan dan keefektifitas layanan tersebut. Pengorganisasian bertujuan untuk menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi peserta didik sehingga mereka dapat fokus dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan layanan khusus keamanan disekolah tersebut tidak terlepas dengan keberadaan Standar Operasional Prosedur karena dengan adanya SOP berfungsi untuk memastikan keamanan sekolah tersebut. Serta pengendalian layanan khusus keamanan melibatkan pengawasan dan peran kepala sekolah yang bertujuan memastikan efektivitas dan efisiensi dalam proses keamanan di sekolah.

**Kata kunci:** Manajemen Layanan Khusus, Keamanan

## Abstract

Management of special security services at schools is an important aspect in maintaining the security, comfort and efficiency of school operations. This research aims to understand the planning, organizing, implementing and controlling processes at Rambipuji State High School. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques including observation, interviews and document analysis. The research subjects involved the school principal, security officers (security guards), and students. The research results conclude that the management of special security services in the planning stage involves several important steps to ensure the continuity and effectiveness of these services. Organizing aims to create a safe and comfortable atmosphere for students so that they can focus on the learning process. The implementation of special security services at schools cannot be separated from the existence of Standard Operating Procedures because the existence of SOPs functions to ensure the security of the school. And control of special security services involves supervision and the role of the school principal which aims to ensure effectiveness and efficiency in the security process at school.

**Keywords:** Special Service Management, Security

## PENDAHULUAN

Layanan khusus ialah suatu bentuk aktivitas penunjang kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pendidikan berjalan secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan pengembangan kemampuan hidup siswa sekolah sebagai satuan pendidikan tidak hanya memperhatikan layanan dalam bidang pembelajaran melalui mata pelajaran atau bidang studi, melainkan juga harus memperhatikan layanan pendukung lainnya yaitu layanan khusus yang diprogramkan dan dikembangkan oleh sekolah. Salah satu jenis layanan khusus yang ada di sekolah yakni layanan keamanan sekolah.

Layanan khusus keamanan di sekolah merupakan layanan yang bertujuan untuk memberikan rasa aman pada siswa selama proses pembelajaran. Hal ini dapat meliputi adanya penjagaan oleh petugas keamanan, seperti satpam, guna menciptakan lingkungan yang aman dan tertib di sekolah. Pelaksanaan layanan khusus keamanan melibatkan pengaturan keamanan fisik dan pengawasan lingkungan untuk memastikan bahwa peserta didik dapat belajar dalam lingkungan yang aman dan nyaman

Tetapi dalam prakteknya, sekolah di Indonesia baik yang di tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas masih ada beberapa yang belum menjalankan setiap layanan keamanan yang ada di sekolah secara maksimal. Kemudian, dalam hal keamanan terkadang ada beberapa sekolah yang memiliki ruang keamanan tidak layak pakai atau penjaga keamanan sering tidak berada di ruang keamanan.

Namun demikian, peran layanan keamanan menjadi sangat penting di sekolah karena sudah menjadi kebutuhan khusus untuk saat ini. Walaupun masih banyak layanan keamanan sekolah yang masih belum berjalan dengan baik dengan memperhatikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Sehingga sekolah akan terkesan tidak mempunyai struktur manajemen dan hanya di pandang sebagai layanan keamanan bagi siswa saja, dengan adanya pengelolaan yang baik dan terarah dari layanan keamanan sekolah ini maka akan berdampak pada siswa.

Kondisi saat kami melakukan observasi di SMA Negeri Rambipuji kami menemukan bahwa layanan khusus keamanan disana sangat terjaga. Yaitu dengan pemantauan oleh petugas keamanan selama 24 jam. Selain petugas keamanan (satpam) terdapat pemantauan oleh cctv di setiap sudut ruangan untuk memastikan tidak adanya kehilangan barang yang hilang.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menggambarkan ciri khusus populasi ataupun fenomena yang diteliti sehingga bisa digunakan untuk mengidentifikasi. Penelitian ini dilakukan di lingkungan SMA Negeri Rambipuji. Data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dimana data dikumpulkan melalui wawancara dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya untuk memastikan perolehan informasi yang akurat dan valid. Informasi tambahan yang mendukung hasil penelitian ini diperoleh dari dokumen resmi lainnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perencanaan Layanan Khusus Keamanan**

Perencanaan merupakan salah satu proses dalam fungsi-fungsi manajemen. Sebelum manajer melaksanakan aktivitas pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, maka aktivitas pertama manajer adalah melakukan perencanaan. Perencanaan merupakan langkah dan proses yang sangat fundamental untuk mencapai tujuan organisasi. Mengingat posisi perencanaan yang sangat penting dan utama, maka setiap perencanaan harus dilakukan dengan cermat melalui analisis yang mendalam tentang tindakan atau aktivitas apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Selain pertanyaan apa yang harus dilakukan, pertanyaan elementer yang lain seperti: kapan suatu aktivitas dilakukan, bagaimana melakukan aktivitas, dan siapa yang melakukan aktivitas tersebut, merupakan pertanyaan esensial dalam setiap perencanaan. (winoto, 2020, hal. 41)

Manajemen layanan khusus di sekolah pada dasarnya ditetapkan dan di organisasikan untuk mempermudah atau memperlancar pembelajaran, serta dapat memenuhi kebutuhan khusus siswa di sekolah. Pelayanan khusus diselenggarakan di sekolah dengan maksud untuk memperlancar pelaksanaan pengajaran dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Pendidikan di sekolah antara lain juga berusaha agar peserta didik senantiasa berada dalam keadaan baik. Baik disini menyangkut aspek jasmani maupun rohaninya. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen layanan khusus adalah suatu proses kegiatan memberikan pelayanan kebutuhan kepada peserta didik untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan bisa tercapai secara efektif dan efisien. Layanan keamanan yaitu layanan yang dapat

memberikan rasa aman pada siswa selama siswa belajar di sekolah misalnya adanya penjagaan oleh satpam sekolah. (blog, 2012)

Proses perencanaan layanan khusus keamanan di sekolah adalah langkah-langkah yang diambil untuk merancang strategi dan tindakan guna menjaga keamanan dan keselamatan di lingkungan sekolah. Ini melibatkan identifikasi risiko, alokasi sumber daya, dan pengembangan rencana keamanan yang melibatkan berbagai aspek, seperti pengawasan, pencegahan, dan tanggapan terhadap kejadian yang dapat mengancam keamanan sekolah. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan belajar yang aman bagi siswa, guru, dan staf.

“Hasil dari observasi di SMA Negeri Rambipuji bahwa keamanan di sekolah ini sudah cukup baik, untuk kedepannya akan meningkatkan lebih baik lagi. Di setiap sudut sudah dipasang cctv. Di SMA Negeri Rambipuji juga terdapat petugas keamanan (satpam) dan menjaga sekolah selama 24 jam”.

Sedangkan Proses Manajerial Keamanan di Sekolah melibatkan berbagai tindakan dan kebijakan untuk memastikan lingkungan sekolah aman dan nyaman bagi siswa, guru, dan staf. Ini melibatkan beberapa langkah, termasuk:

1. Evaluasi Risiko: Identifikasi potensi risiko keamanan di sekolah, seperti kecelakaan, kebakaran, atau ancaman keamanan.
2. Pengembangan Kebijakan Keamanan: Membuat kebijakan sekolah yang mengatur tindakan keamanan, termasuk prosedur evakuasi, protocol kebakaran, dan rencana tanggap darurat.
3. Pelatihan dan Kesadaran: Memberikan pelatihan kepada staf, guru, dan siswa tentang prosedur keamanan, termasuk tindakan evakuasi dan tindakan darurat lainnya.
4. Keamanan Fisik: Memastikan keberadaan system keamanan fisik, seperti kamera pengawas, gerbang pengaman, dan system penguncian pintu yang memadai.
5. Kerjasama dengan Otoritas Lokal: Berkolaborasi dengan pihak kepolisian dan otoritas keamanan setempat untuk memahami ancaman potensial dan mendapatkan bantuan jika diperlukan.
6. Keterlibatan Komunitas: Melibatkan orang tua, wali murid, dan masyarakat sekitar dalam upaya menjaga keamanan sekolah.
7. Evaluasi dan Pembaruan: Secara teratur mengevaluasi kebijakan keamanan, melibatkan simulasi keadaan darurat, dan memperbarui prosedur jika diperlukan berdasarkan pengalaman dan umpan balik. (zulkarnain, 2018, hal. 120-125)

### **Pengorganisasian Layanan Khusus Keamanan**

Pengorganisasian layanan khusus keamanan adalah fungsi manajemen dan merupakan suatu proses yang dinamis. Pengorganisasian dapat diartikan sebagai proses penentuan pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokkan tugas dan membagikan pekerjaan kepada setiap personalia, penetapan departemen(subsistem)serta penentuan hubungan. Organizing berasal dari kata organize yang berarti menciptakan struktur dengan bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa sehingga hubungannya satu sama lain saling terkait dalam keseluruhannya.

Maharani Febriansari berpendapat bahwa tugas pengorganisasian layanan keamanan adalah untuk memastikan kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan sistem keamanan di suatu lembaga. Manajemen keamanan harus dilakukan dengan optimal untuk mencegah potensi ancaman terhadap sistem keamanan, termasuk keamanan informasi, serta untuk menghindari kerugian finansial yang mungkin terjadi. (kemhan, 2019)

Kesimpulan dari pengorganisasian layanan khusus keamanan adalah bahwa ini merupakan fungsi manajemen yang dinamis, melibatkan penentuan pekerjaan, pengelompokkan tugas, pembagian pekerjaan, penetapan departemen, dan hubungan yang terorganisir. Maharani febriansari menekankan bahwa tugas pengorganisasian keamanan melibatkan pemastian kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan sistem keamanan untuk mencegah potensi ancaman dan menghindari kerugian finansial.

Pengorganisasian dalam layanan keamanan mencakup pembagian tugas (Jobdiscretion) oleh sebagian anggota ataupun staf. ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran .

Menurut Handoko, Jobdiscretion adalah dokumen tertulis yang menjelaskan secara rinci mengenai fungsi, tugas, tanggung jawab, wewenang, kondisi kerja, dan aspek-aspek spesifik dari suatu pekerjaan.

Job discretion layanan keamanan dapat disusun oleh sekolah tersebut sesuai dengan situasinya. Meskipun begitu, secara garis besar, job description harus mencakup elemen-elemen berikut. (daryanto, 2007, hal. 29-30):

1. Pengawasan Keamanan: Memantau kegiatan di area sekolah, termasuk pintu masuk, koridor, dan halaman sekolah untuk mencegah akses yang tidak sah.
2. Pengendalian Akses: Memastikan hanya orang-orang yang berwenang yang diizinkan masuk ke sekolah. Ini bisa melibatkan pemeriksaan identifikasi dan registrasi tamu.
3. Patroli Rutin: Melakukan patroli rutin di sekitar sekolah untuk mendeteksi potensi masalah atau situasi mencurigakan.
4. Tanggapan Cepat: Merespons situasi darurat atau insiden keamanan dengan cepat dan efisien, termasuk kebakaran,kecelakaan,atau ancaman keamanan.
5. Bekerjasama dengan Polisi: Berkolaborasi dengan pihak kepolisian setempat dalam upaya menjaga keamanan sekolah dan meresponsituasi darurat.
6. Pengelolaan Sistem Keamanan: Mengoperasikan dan memantau sistem keamanan sekolah, termasuk kamera pengawas, alarm kebakaran, dan peralatan keamanan lainnya.
7. Penegakan Aturan Sekolah: Memastikan bahwa siswa dan pengunjung mengikuti aturan sekolah, termasuk peraturan tentang keamanan dan perilaku di sekolah.
8. Bantuan kepada Siswa: Menjadi sumber dukungan dan bantuan bagi siswa yang membutuhkan bantuan keamanan atau merasa tidak aman.
9. Laporan dan Dokumentasi: Membuat laporan tentang insiden keamanan, mencatat aktivitas yang mencurigakan, dan melaporkan temuan kepada pihak yang berwenang.
- 10.Pencegahan Kekerasan: Melibatkan diri dalam program-program pencegahan kekerasan, seperti memahami tanda-tanda peringatan dan memberikan pendekatan proaktif terhadap situasi konflik.
- 11.Penjagaan Barang Berharga: Memastikan keamanan barang-barang berharga, dokumen, dan fasilitas sekolah lainnya.
- 12.Pelatihan Keselamatan: Mengadakan latihan dan pelatihan keamanan reguler untuk staf dan siswa, termasuk latihan evakuasi dan prosedur tanggap darurat. (zulkarnain, 2018)

### **Pelaksanaan Layanan Khusus Keamanan**

Layanan keamanan yaitu layanan yang dapat memberikan rasa aman pada siswa selama siswa belajar di sekolah misalnya adanya penjagaan oleh satpam sekolah. Dengan adanya petugas keamanan sekolah, dapat membantu suasana aman dan tertib di sekolah, sehingga dapat membantu proses kelancaran pembelajaran dan segala aktivitas sekolah. (journey, 2013)

Dalam pelaksanaan layanan khusus keamanan di lingkungan Standar Operasional Pendidikan (SOP) memiliki peran krusial, karena SOP ini memungkinkan keamanan di sekolah berjalan dengan efektif dan efisien. Adapun hasil wawancara dengan Ibu Miftahul Jannah,S.Pd, selaku wakil kepala sekolah sebagai berikut:

“Prosedur Keamanan di sini melibatkan kewajiban SOP untuk selalu hadir di pos satpam. Setiap tamu yang datang diharuskan mengisi buku tamu di pos tersebut, menyertakan informasi pertemuan dengan siapa dan tujuan kunjungannya. Hanya setelah pengisian buku tamu, tamu diizinkan masuk ke area sekolah. Dalam menghadapi situasi melenceng atau keributan siswa, tanggung jawab pertama ada pada satpam. Ketika ada pertemuan dengan wali murid, satpam

harus tetap berada di posnya dan tidak boleh meninggalkan pos satpam untuk menjaga keamanan". (jannah, 2023)

SOP untuk layanan keamanan mencakup sejumlah instruksi yang mengatur berbagai proses pelaksanaan layanan khusus keamanan. Tujuan penyusunan dokumen ini adalah untuk menjamin kelancaran pelaksanaan layanan keamanan dengan mematuhi standar yang berlaku. Berikut adalah SOP yang diterapkan dalam konteks layanan keamanan di sekolah SMA Negeri Rambipuji diantaranya:

1. Patroli Rutin

Satpam harus melakukan patroli rutin di sekitar lingkungan sekolah, terutama di area-area yang berpotensi menjadi sasaran kejahatan atau ancaman.

2. Pengawasan Pintu Masuk

Satpam harus mengawasi pintu masuk dan keluar sekolah dengan ketat. Hanya orang yang memiliki izin atau alasan sah yang boleh masuk ke dalam gedung.

3. Pemeriksaan Pengunjung

Semua pengunjung, termasuk orang tua siswa, harus mendaftar dan menunjukkan identifikasi sebelum diberikan akses ke area sekolah. Ini membantu memastikan bahwa hanya orang yang diizinkan yang masuk ke dalam.

4. Penanganan Keadaan Darurat

SOP harus mencakup langkah-langkah yang jelas dalam menangani keadaan darurat seperti kebakaran, gempa bumi, atau ancaman aktif. Ini termasuk peran satpam dalam memastikan evakuasi yang aman dan penanganan situasi darurat.

5. Menjaga Kedisiplinan

Mencakup aturan dan tindakan yang harus diambil untuk menjaga ketertiban sehari – hari di sekolah, seperti mengontrol akses ke area tertentu, mengawasi pengunjung dan mengatur parkir.

6. Pelaporan dan Dokumentasi

Setiap insiden atau kejadian yang terjadi di sekolah harus didokumentasikan secara teliti. Ini penting untuk keperluan investigasi atau perbaikan di masa depan. (desanta, 2011)

SOP layanan keamanan dapat disusun oleh setiap masing – masing sekolah namun, tetap disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah tersebut.

### **Pengendalian Lyanan Khusus Keamanan**

Kendali dalam pengelolaan layanan keamanan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengawasan dan peran kepala sekolah, yang bertanggung jawab penuh terhadapnya. Salah satu tugas utama kepala sekolah adalah melakukan supervisi dan evaluasi terhadap layanan keamanan. Sebagai pengawas pendidikan di sekolah, kepala sekolah memiliki tanggung jawab memberikan bimbingan dan pembinaan kepada guru dan staf, dengan fokus pada penyelenggaraan, pengembangan pendidikan, dan pengajaran untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif, menjaga keamanan sekolah.

Supervisi oleh kepala sekolah menjadi kunci untuk meningkatkan profesionalisme dan rasa aman dalam pendidikan sekolah, serta memastikan peningkatan kualitas. Upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah meliputi memfasilitasi partisipasi guru dalam pelatihan, menugaskan staf keamanan (satpam), menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, meningkatkan disiplin, dan memastikan keamanan di dalam sekolah. (gunawan, 2011)

Dalam proses pengendalian yang dilakukan oleh Miftahul Jannah selaku wakil kepala SMA Negeri Rambipuji terhadap satpam yang tidak kompeten dalam menjaga keamanan yaitu:

“Jika keamanan sekolah tidak menunjukkan kompetensi dalam menjaga keamanan, tugas kepala sekolah dalam melakukan supervisi melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja keamanan. Kepala sekolah perlu mengidentifikasi kelemahan, memberikan bimbingan, dan memastikan penerapan tindakan perbaikan. Supervisi tersebut mencakup memastikan staf keamanan memahami tugas mereka, memberikan pelatihan jika diperlukan, dan menjalin komunikasi

terbuka untuk memperbaiki efektivitas keamanan sekolah secara keseluruhan".

Dengan kepala sekolah yang masih baru, langkah – langkahnya memerlukan proses tambahan. Kepala sekolah menginginkan penerapan SOP yang terbaik, dengan satpam yang tidak boleh meninggalkan tempat dan keamanan yang harus benar – benar terjaga. Kepala sekolah berharap agar keamanan di dalam sekolah, termasuk untuk siswa dan guru, selalu dijaga dengan standar tertinggi. Setiap kegiatan besar juga melibatkan partisipasi aktif dari satpam untuk memastikan keamanannya.



Gambar 1. Guru SMAN RAMBIPUJI



Gambar 2. Security SMAN RAMBIPUJI

## KESIMPULAN

Proses perencanaan layanan khusus keamanan di sekolah adalah langkah-langkah yang diambil untuk merancang strategi dan tindakan guna menjaga keamanan dan keselamatan di lingkungan sekolah. Ini melibatkan identifikasi risiko, alokasi sumber daya, dan pengembangan rencana keamanan yang melibatkan berbagai aspek, seperti pengawasan, pencegahan, dan tanggapan terhadap kejadian yang dapat mengancam keamanan sekolah. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan belajar yang aman bagi siswa, guru, dan staf. Pengorganisasian layanan khusus keamanan adalah bahwa ini merupakan fungsi manajemen yang dinamis, melibatkan penentuan pekerjaan, pengelompokan tugas, pembagian pekerjaan, penetapan departemen, dan hubungan yang terorganisir. Maharani Febriansari menekankan bahwa tugas pengorganisasian keamanan melibatkan pemastian kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan sistem keamanan untuk mencegah potensi ancaman dan menghindari kerugian finansial. SOP untuk layanan keamanan mencakup sejumlah instruksi yang mengatur berbagai proses pelaksanaan layanan khusus keamanan. Tujuan penyusunan dokumen ini adalah untuk menjamin kelancaran pelaksanaan layanan keamanan dengan mematuhi standar yang berlaku. Supervisi oleh kepala sekolah menjadi kunci untuk meningkatkan profesionalisme dan rasa aman dalam pendidikan sekolah, serta memastikan peningkatan kualitas. Upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah meliputi memfasilitasi partisipasi guru dalam pelatihan, menugaskan staf keamanan (satpam), menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, meningkatkan disiplin, dan memastikan keamanan di dalam sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto.2007.administrasi pendidikan.Jakarta: PT Rineka Cipta.29-30.
- Desanta Asmi ,Daimatun Nafia,2011.Peranan standar operasional prosedur(SOP)dalam menunjang pengelolaan administrasi sekolah,vol 1. No,01,Februari 2011.45.
- Gunawan Imam.2011.Evaluasi program pembelajaran Jurnal Pendidikan",vol 17. No.01,2011.125.
- Jannah Miftahul.2023.Manajemen layanan khusus keamanan.
- Jouney My.pengertian manajemen layanan khusus sekolah.2013.  
<https://novensarachma.blogspot.com/2013/11/08-pengertian-manajemen-layanan-khusus.html?m=1>
- Kemhan.2019.Paparan perancangan pedoman pengembangan struktur organisasi keamanan informasi.diakses 3 desember 2023.  
<https://www.kemhan.go.id/balitbang/2019/07/17/paparan-perancangan-pedoman-pengembangan-struktur-organisasi-keamanan-informasi.html>.
- Student go blog.Manajemen layanan khusus sekolah.di akses 02 desember 2023.  
<https://studentgoblog.blogspot.com/2012/04/manajemen-layanan-khusus-sekolah.html?m=1>
- Winoto suhadi.2020.dasar – dasar manajemen.Yogyakarta:bildung.41
- Zulfikar wildan.2018.manajemen layanan khusus di sekolah.jakarta:bumi aksara.120-125